

LAMPIRAN



**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG**



Jl. Soekarno – Hatta No. 01 Bandar Lampung Telp : 0721 – 783852 Faksimile : 0721 – 773918

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIF PADA PASIEN G1P0A0 37 MINGGU INDIKASI LETAK SUNGSANG DENGAN TINDAKAN *SECTIO CAESAREA* DI RUANG OPERASI RSUD JENDRAL AHMAD YANI METRO TAHUN 2022”**

Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Metro, April 2022

Penyusun

Responden

MUTIARA AGEL SEPRIANI

(.....)

NIM : 2114901031

**Standar Operasional Prosedur
Teknik Relaksasi Napas Dalam**

A. Definisi

Latihan nafas dalam merupakan cara bernafas yang efektif melalui inspirasi dan ekspirasi untuk memperoleh nafas yang lambat, dalam, dan rileks. Rileks sempurna yang dapat mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh dan perasaan cemas sehingga mencegah stimulasi nyeri.

Ada tiga faktor yang utama dalam teknik nafas dalam:

1. Berikan posisi dengan tepat sehingga pasien merasa nyaman
2. Biarkan pasien memikirkan untuk beristirahat
3. Lingkungan yang santai/tenang

B. Tujuan

1. Meningkatkan aliran udara dan oksigen dalam darah
2. Mengurangi rasa nyeri
3. Mengurangi kecemasan
4. Membantu dan meningkatkan relaksasi
5. Meningkatkan kualitas tidur

C. Cara Melakukan

1. Tahap pra interaksi
 - a. Mencuci tangan
 - b. Menyiapkan alat
 - c. Tahap orientasi
 - d. Mengucapkan salam terapeutik kepada pasien
 - e. Validasi kondisi pasien saat ini
 - f. Menjaga keamanan privasi pasien
 - g. Menjelaskan tujuan & prosedur yang akan dilakukan

2. Tahap kerja

- a. Atur posisi agar pasien rileks tanpa adanya beban fisik, baik duduk maupun berdiri. Apabila pasien memilih duduk, maka bantu pasien duduk di tepi tempat tidur atau posisi duduk tegak di kursi. Posisi juga bisa semi fowler, berbaring ditempat tidur dengan punggung tersangga bantal.
- b. Instruksikan pasien untuk melakukan tarik nafas dalam melalui hidung sehingga rongga paru berisi udara
- c. Instruksikan pasien dengan cara perlahan dan hembuskan udara melalui mulut dan membiarkannya keluar dari setiap bagian anggota tubuh, pada saat bersamaan minta pasien untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu hal yang indah dan merasakan betapa nikmat rasanya
- d. Instruksikan pasien untuk bernafas dengan irama normal beberapa saat (1-2 menit)
- e. Instruksikan pasien untuk kembali menarik nafas dalam, kemudian menghembuskan dengan cara perlahan dan merasakan saat ini udara mulai mengalir dari tangan, kaki, menuju ke paru-paru dan seterusnya udara dan rasakan udara mengalir keseluruh tubuh
- f. Instruksikan pasien untuk mengulangi teknik-teknik ini
- g. Setelah pasien mulai merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri
- h. Ulangi latihan nafas dalam ini sebanyak 3 sampai 5 kali atau hingga merasa rileks

3. Tahap terminasi

- a. Evaluasi hasil gerakan
- b. Lakukan kontrak untuk melakukan kegiatan selanjutnya
- c. Akhiri kegiatan dengan baik
- d. Cuci tangan

Sumber: Potter&Perry, 2015

Lampiran 3

Pengkajian Kecemasan Sebelum Dilakukan Intervensi
Kuesioner Zung-Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)

Pertanyaan	Sangat Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Saya merasa lebih gugup dan cemas dari biasanya			3	
Saya merasa takut tanpa alasan		2		
Saya mudah merasa marah dan merasa panik		2		
Saya merasa tidak berdaya			3	
Saya merasa baik-baik saja dan tidak ada suatu yang buruk akan terjadi				4
Tangan dan kaki saya gemetar akhir-akhir ini		2		
Saya merasa terganggu, sakit kepala, leher dan nyeri punggung			3	
Saya merasa lemah dan cepat lelah			3	
Saya tidak merasa tenang dan dapat duduk dengan santai			3	
Saya merasa jantung saya berdetak sangat cepat			3	
Saya terganggu karena pusing		2		
Saya pingsan atau merasa seperti mau pingsan	1			
Saya tidak dapat bernapas dengan mudah		2		
Saya merasa mati rasa dan kesemutan di jari tangan dan jari kaki		2		
Saya merasa perut saya terganggu		2		
Saya sering kencing			3	
Tangan saya basah dan dingin	1			
Wajah saya terasa panas dan kemerahan	1			
Saya tidak dapat tidur dengan mudah		2		
Saya mengalami mimpi buruk	1			
Jumlah	45 (Ansietas sedang)			

Keterangan :

Tidak pernah/sangat jarang

: 1

Kadang-kadang

: 2

Cukup sering

: 3

Hampir sering/selalu

: 4

Rentang Penilaian

Skor 20-44 : ansietas ringan

Skor 45-59 : ansietas sedang

Skor 60-74 : ansietas berat

Skor 75-80 : panik

Lampiran 4

**Pengkajian Kecemasan Setelah Dilakukan Intervensi
Kuesioner Zung-Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)**

Pertanyaan	Sangat Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Saya merasa lebih gugup dan cemas dari biasanya			3	
Saya merasa takut tanpa alasan		2		
Saya mudah merasa marah dan merasa panic		2		
Saya merasa tidak berdaya		2		
Saya merasa baik-baik saja dan tidak ada suatu yang buruk akan terjadi			3	
Tangan dan kaki saya gemetar akhir-akhir ini		2		
Saya merasa terganggu, sakit kepala, leher dan nyeri punggung		2		
Saya merasa lemah dan cepat lelah			3	
Saya tidak merasa tenang dan dapat duduk dengan santai			3	
Saya merasa jantung saya berdetak sangat cepat		2		
Saya terganggu karena pusing		2		
Saya pingsan atau merasa seperti mau pingsan	1			
Saya tidak dapat bernapas dengan mudah	1			
Saya merasa mati rasa dan kesemutan di jari tangan dan jari kaki		2		
Saya merasa perut saya terganggu		2		
Saya sering kencing		2		
Tangan saya basah dan dingin	1			
Wajah saya terasa panas dan kemerahan	1			
Saya tidak dapat tidur dengan mudah		2		
Saya mengalami mimpi buruk		2		
Jumlah	40 (Ansietas ringan)			

Keterangan :

Tidak pernah/sangat jarang : 1

Kadang-kadang : 2

Cukup sering : 3

Hampir sering/selalu : 4

Rentang Penilaian

Skor 20-44 : ansietas ringan

Skor 45-59 : ansietas sedang

Skor 60-74 : ansietas berat

Skor 75-80 : panik

Prosedur khusus sebelum pembedahan

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Duk besar	2
2.	Duk sedang	2
3.	Jas operasi	4
4.	Duk meja mayo	2
5.	Sponge holder	6
6.	Bengkok	1
7.	Kom	2
8.	Needle holder	2
9.	Duk klem	4
10.	Klem	4
11.	Hak Besar	1
12.	Handle mess no 3	1
13.	Bisturi no 21	1
14.	Gunting jaringan	1
15.	Gunting benang	1
16.	Pinset anatomis	2
17.	Pinset cirugis	2
18.	Handscone steril	4
19.	PGA 1 taper	1
20.	Catgut Plain 0	1
21.	PGA 0, Cutting	1
22.	Catgut Plai 2/0	1
23.	Kassa steril 3	30
24.	Povidon iodin	1
25.	Alkohol 70%	1
26.	Nacl 0,9%	1
27.	Hipafix	1

Tahap-tahap/Kronologis Pembedahan

Waktu/tahap	Kegiatan
12.37 WIB	Dilakukan anestesi spinal
	Pasien diposisikan supine
	Scrubing, gowning, gloving
	Dilakukan desinfeksi area operasi (alkohol 70% + chlorhexidine 5% dan povidone iodine 10%)
	Penyusunan instrument bedah, benang, bisturi, cutter, dan suction
	Dilakukan drapping
12.45 WIB	Time out
	Insisi dilakukan secara panenstil
	Insisi dilakukan dari subkutis hingga peritoneum
	Pisahkan vesika urinaria dan miometrium dengan diseksi tumpul pada ruang antara vesikouterina
	Haak diletakkan agar uterus terlihat
	Dilakukan insisi pada miometrium hingga uterus dan lebarkan secara tumpul dengan tangan operator atau gunting
12.51 WIB	Menyelipkan tangan ke dalam rongga uterus di antara simfisis dan kepala bayi untuk mengeluarkan kepala
	Penjepitan tali pusat dengan menggunakan klem dan digunting kemudian mengeluarkan plasenta
	Memastikan tidak terdapat jaringan yang tertinggal dan kontrol perdarahan sebelum melakukan reparasi uterus
13.10 WIB	Penjahitan lapisan demi lapisan (uterus hingga kutis)
13. 25 WIB	Sign out
	Pembersihan dan penutupan area luka
	Operasi selesai dan alat dibersihkan